

# Anggota Komisi III DPRD Tuba Nilai Panitia Pokja Tidak Mampu Bekerja Secara Profesional

**Tulang Bawang: Detikperu.com-** Terkait dengan Pembatalan Tender Rehabilitasi Daerah Irigasi Batu Ampar dengan dengan Nomor paket 15680121 dan Nilai pagu anggaran 8,4 Milyar pada jadwal penunjukan penyedia barang dan jasa yang telah dimenangkan oleh CV. Amar Afifah Perdana dengan penawaran harga Rp.6.754.295.613,55 (Enam Milyar, Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Juta, Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu, Enam Ratus Tiga Belas Koma Lima Puluh Lima Rupiah) anggota Komisi III DPRD Tulang Bawang, Hamdi, S.E. menilai Panitia Pokja tidak mampu bekerja secara profesional. Senin (02/08/2021).

Menurut Hamdi, S.E. politisi dari partai Demokrat, seharusnya Panitia Pokja tidak bisa membatalkan tender tersebut secara tiba-tiba, karena semua tahapan tender sudah dilakukan oleh perusahaan yang telah ditentukan sebagai pemenang.

“Saya disini mewakili Ketua dan anggota komisi III yang lainnya menilai bahwa Panitia Pokja tidak mampu bekerja secara profesional karena seharusnya dari awal Panitia Pokja sudah bisa mengetahui kalau memang ada kesalahan dokumen yang tidak sesuai dengan Perpres Nomor 16 Tahun 2018,”

“Jangan sampai Perusahaan sudah dinyatakan sebagai pemenang tender baru diketahui ada kesalahan dokumen,” ungkap Hamdi.

Hamdi juga meminta kepada Panitia Pokja dapat bekerja secara profesional sesuai dengan aturan karena pekerjaan tersebut ada limit waktunya.

“Pekerjaan ini kan ada limit waktunya, jangan sampai karena

ketidakprofesionalan Panitia Pokja sehingga membuat terlambatnya pekerjaan irigasi tersebut dapat merugikan masyarakat khususnya para petani," ungkapnya.

Selain itu, Hamdi juga meminta Dinas PUPR Tulang Bawang sebagai Leading Sektor memantau pekerjaan irigasi tersebut, mengapa hal seperti ini dapat terjadi.

"Dinar PUPR yang membidangi harusnya memantau pekerjaan ini, sehingga pekerjaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan." Pungkasnya.(HR)